

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dengan hasil untuk pertemuan pertama yaitu rata-rata pretest sebesar 43,75 ; rata-rata posttest sebesar 80,625 ; rata-rata N gain sebesar 0,6527 dan termasuk N gain dengan kategori sedang. Hasil pada pertemuan kedua yaitu rata-rata pretest sebesar 45,833 ; rata-rata posttest sebesar 91,875 ; rata-rata N gain sebesar 0,8519 dan termasuk N gain dengan kategori tinggi.
2. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan hasil untuk pertemuan pertama yaitu rata-rata pretest sebesar 41,458 ; rata-rata posttest sebesar 74,375 ; rata-rata N gain sebesar 0,5566 dan termasuk N gain dengan kategori sedang. Hasil pada pertemuan kedua yaitu rata-rata pretest sebesar 44,375 ; rata-rata posttest sebesar 76,667 ; rata-rata N gain sebesar 0,5775 dan termasuk N gain dengan kategori sedang.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD).

4. Respon siswa terhadap pembelajaran TIK dengan menggunakan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* cukup positif dilihat dari hasil angket berupa persentasi jawaban siswa dan wawancara yang dilakukan selama dan setelah proses belajar mengajar berlangsung. Hasil penelitian menggambarkan bahwa minat siswa terhadap TIK, keaktifan siswa, dan kemampuan siswa dalam memahami materi TIK meningkat dengan menggunakan metode ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk Guru

- a. Guru diharapkan bisa menjadi fasilitator yang baik dalam proses pembelajaran dengan lebih menggali segala potensi yang ada pada diri siswa sehingga dapat melibatkan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, model penelitian TGT dan STAD bisa dijadikan sebagai sebuah referensi yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk melakukan evaluasi dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang ada pada mata pelajaran TIK.
- b. Guru diharapkan dapat melakukan persiapan yang lebih baik, dengan meningkatkan koordinasi dengan guru lain dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Guru harus dapat menyiasati kegiatan pembelajaran untuk memotivasi siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT

maupun STAD yang dapat menumbuhkan motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam belajar.

- d. Guru diharapkan dapat mengelola pembagian waktu lebih baik lagi dalam kegiatan pembelajaran dengan membuat alokasi waktu untuk setiap kegiatan dalam proses pembelajaran dan dalam kegiatan pembelajaran di kelas dilaksanakan sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan.

2. Untuk Siswa

- a. Siswa hendaknya lebih memperhatikan saat Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran baik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT maupun STAD sehingga dapat diterapkan dengan baik dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Siswa diharapkan dapat memanfaatkan waktu yang tersedia dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik dan tepat waktu.
- c. Siswa diharapkan lebih aktif dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran dan diskusi kelompok.

3. Untuk Sekolah

- a. Meningkatkan ketersediaan sarana/media pembelajaran untuk mendukung pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT maupun STAD.
- b. Mengadakan kegiatan-kegiatan pelatihan bagi guru di sekolah khususnya berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT maupun STAD.

4. Untuk Penelitian Selanjutnya

Diharapkan peneliti berikutnya memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT maupun STAD dengan mengangkat aspek yang berbeda. Aspek-aspek yang dapat diangkat tidak hanya terhadap hasil belajar siswa, tetapi juga terhadap motivasi belajar siswa, partisipasi belajar siswa dan sebagainya. Jadi model pembelajaran kooperatif tipe TGT dan STAD ini bermanfaat dalam meningkatkan kualitas belajar siswa dengan berbagai cara yang bisa diterapkan di sekolah.

Selain itu, penulis menyarankan untuk mengadakan penelitian khususnya mengenai pembelajaran kooperatif tipe TGT dalam ruang lingkup yang lebih luas. Misalnya, media yang bisa digunakan dalam pembelajaran kooperatif tipe TGT, seperti pada game online yang membutuhkan kerja sama untuk mengumpulkan nilai tertinggi.